

## ABSTRAK

Kegiatan penyadapan getah pinus yang dikembangkan di Desa Basseang dapat memberikan penghasilan yang relatif tetap dan terus-menerus, hal ini tentu memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan rumahtangga penyadap. Tujuan penelitian yaitu 1. mendeskripsikan proses penyadapan getah pinus, 2. mengidentifikasi jumlah produksi penyadapan getah pinus, 3. mengidentifikasi sumber pendapatan rumahtangga penyadap getah pinus, 4. menganalisis pendapatan penyadap dari getah pinus dan sumber lainnya, 5. menganalisis kontribusi pendapatan dari penyadapan getah pinus terhadap pendapatan rumahtangga penyadap, 6. mengidentifikasi faktor-faktor yang menarik petani melakukan penyadapan getah pinus di Desa Basseang. Teknik pengambilan sampel dengan metode sensus, adapun analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan 1. penyadapan getah pinus di Desa Basseang masih menggunakan cara manual yaitu menggunakan kadukul. Waktu pemungutan getah pinus fleksibel, dengan periode panen yang berbeda-beda, 2. Produksi getah pinus di Desa Basseang yaitu sebanyak 29.485kg/bulan, dengan rata-rata produksi yaitu 640,98kg/bulan, 3. Ada beberapa sumber pendapatan diluar penyadapan yang menjadi sumber pendapatan lain oleh penyadap yaitu bertani/berkebun (komoditas jagung, cokelat, kemiri, cengkeh dan kopi), beternak (sapi atau ayam), berdagang, supir dan jadi buruh tani, 4. Total Pendapatan rumah tangga penyadap yaitu sebesar Rp4.656.524/bulan. Adapun pendapatan penyadap dari getah pinus sebesar Rp3.608.608/bulan, sedangkan pendapatan dari sumber lain sebesar Rp1.047.916/bulan, 5. Pendapatan dari penyadapan getah pinus memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pendapatan rumahtangga penyadap dibandingkan dengan sektor lainnya. Penyadapan memberikan kontribusi sebesar 77,5% dari total pendapatan rumahtangga penyadap, sedangkan kontribusi pendapatan sumber lain sebesar 22,5%, 6. Faktor-faktor yang menarik masyarakat melakukan penyadapan getah pinus yaitu, hasil produksi (pendapatan) yang lebih tinggi dari sumber lain, modal yang dikeluarkan relatif rendah, tidak banyak kendala yang dihadapi, dan jam kerja yang fleksibel.

**Kata Kunci** : Penyadapan getah pinus, Produksi getah pinus, Kontribusi pendapatan